



**PENGARUH SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP MINAT
MENABUNG DI BANK SYARIAH INDONESIA
(Studi Pada Masyarakat Desa Sido Mulyo
Kecamatan Tungkal Jaya)**

Novi Yuni Putri

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: noviyuniputri@gmail.com

Efni Anita

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: efnianita@uinjambi.ac.id

G.W.I. Awal Habibah

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: gwi.awalhabibah@uinjambi.ac.id

Corresponding author : noviyuniputri@gmail.com

Abstract: *At this time, as we know, there is low public interest in saving at Bank Syariah Indonesia, where based on preliminary observations, it shows that most people still save their own money and do not fully trust Bank Syariah Indonesia. It is hoped that sharia banking can form socialization associations in religious activities so that they can understand better so that they are in accordance with Islamic teachings towards sharia banking so that they can attract the attention of the people of Sido Mulyo Village to Indonesian sharia banks, so that they become good and more concrete behavior. This study aims to determine whether there is social influence on the interest in saving at Bank Syariah Indonesia. This study uses a quantitative method by obtaining primary data from a questionnaire by taking as many as 100 respondents using a non-probability sampling technique, namely purposive sampling by choosing people who have never saved at Bank Syariah Indonesia. Simple regression analysis is used as a data analysis technique. The results of this study indicate that social community has a positive and significant effect on the intention to save at Bank Syariah Indonesia. Based on data analysis in this study, these variables are valid and reliable. In testing the classical assumption with a normal distribution, heteroscedasticity does not occur. The results of the positive regression coefficient mean that the direction of the relationship is unidirectional, the magnitude of the effect is 5.7% and the rest is influenced by other variables.*

Keywords: *Social Community, Interest in Saving*

Abstrak. Pada saat ini seperti yang kita ketahui rendahnya minat masyarakat menabung di Bank Syariah Indonesia dimana berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat masih menyimpan uangnya sendiri dan belum sepenuhnya percaya dengan Bank Syariah Indonesia. Diharapkan kepada pihak perbankan syariah dapat membuat asosiasi sosialisasi dalam kegiatan keagamaan agar bisa lebih memahami agar sesuai dengan ajaran islam terhadap perbankan syariah sehingga bisa menarik perhatian masyarakat Desa Sido Mulyo terhadap bank syariah Indonesia, sehingga menjadi tingkah laku yang baik dan lebih konkrit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara sosial masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan memperoleh data primer dari kuesioner dengan mengambil responden sebanyak 100 orang menggunakan teknik non probability sampling yaitu purposive sampling dengan memilih masyarakat yang belum pernah menabung Bank Syariah Indonesia. Analisis regresi sederhana digunakan sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sosial masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

Received July 12, 2023; Revised July 20, 2023; Accepted July 28, 2023

*Corresponding author, e-mail address

menabung di Bank Syariah Indonesia. Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini variabel tersebut valid dan reliabel. Pada pengujian asumsi klasik dengan distribusi normal tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil Koefesien Regresinya positif berarti arah hubungannya searah, besar pengaruhnya 5,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : *Sosial Masyarakat, Minat Menabung.*

LATAR BELAKANG

Perbankan merupakan lembaga dalam bidang keuangan yang mempunyai kegiatan usaha menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Berdasarkan prinsip operasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 bank dibedakan menjadi dua, yaitu bank konvensional yang berdasarkan pada prinsip bunga dan bank syariah yang berdasarkan prinsip syariah.¹

Keberadaan Bank Syari'ah ini sudah merambah ke kota-kota dan provinsi di Indonesia. Salah satunya di Kabupaten Muli Bayusin Provinsi Sumatera Selatan. Desa Sido Mulyo berpenduduk sekitar 5.494 jiwa, 75% di antaranya adalah petani dan merupakan sumber utama, perkebunan kelapa sawit dan karet. Selain perkebunan, juga terdapat sumber usaha dari rumah burung walet.²

Lahirnya Undang-Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 yang direvisi melalui Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 menjadi pijakan kokoh keberadaan perbankan syariah yang dengan tegas mengakui keberadaan dan berfungsinya bank syariah di Indonesia.³ Sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang Nomor. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang saat ini telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor. 10 Tahun 1998, bank syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, termasuk unit usaha syariah dan kantor cabang bank asing yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.⁴ Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.⁵ Islam sendiri sudah jelas melarang adanya riba pada transaksi apapun sebab dapat menimbulkan keberatan dan ketidakadilan dari salah satu pihak. Larangan riba sendiri juga telah diatur dalam Q.S. An-Nisaa': 29 yang berbunyi:⁶

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ^٧

Artinya:

Hai Orang-orang yang beriman janganlah kalian memakan harta di antara kalian dengan cara yang batil, kecuali ada transaksi suka sama suka di antara kalian.⁷

¹Khotibul Umam, Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 1.

²“Demografi Wilayah – Kejaksan Negeri Tungkal Jaya,” diakses 5 Februari 2022, <http://kejarit-tungkaljaya.go.id/demografi-wilayah/>.

³Muhammad, Manajemen Bank Syariah, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011), hlm. 17.

⁴Muhammad Ridwan Basalamah dan Mohammad Rizal, Perbankan Syariah, (Malang: Empatdua Media, 2018), hlm. 1.

⁵Khotibul Umam, Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia, hlm. 1.

⁶Muhammad Ardy Zaini, Konsepsi Al-Qur'an dan Al-Hadits Tentang Operasional Bank Syariah, Jurnal Iqtishoduna, Vol. 4, No. 1, April 2004, hlm. 34.

⁷Q.S An-Nisaa [4] : 29.

Dengan demikian tidak terbantahkan lagi bahwa Bank Syariah tidaklah sama dengan Bank Konvensional, namun orang awam dan orang-orang yang mengenal Bank Syariah dari kulitnya saja akan selalu berpandangan bahwa Bank Syariah sama saja atau tidak berbeda dengan Bank Konvensional, sehingga tidak mengherankan jika orang awam berpandangan bahwa menabung di Bank Syariah tidak jauh berbeda atau sama saja dengan menabung di Bank Konvensional.⁸ Adapun anggapan ini lebih disebabkan oleh minimnya sosialisasi perbankan syariah di lingkungan masyarakat khususnya di Desa Sido Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya yang penduduknya mayoritas muslim ini ternyata belum benar-benar paham tentang sistem ekonomi syariah serta banyak sekali istilah-istilah yang belum familier di lingkungan umat Islam sendiri.⁹ Dalam melakukan kegiatan usaha, bank syariah selain diatur oleh perundang-undangan yang berlaku, juga harus tunduk pada prinsip-prinsip syariah yang ditemukan dalam Al-Quran dan hadist, sehingga pelaksanaan kegiatan usaha bank syariah tersebut mengimplementasikan prinsip-prinsip ekonomi islam.¹⁰

Minat adalah kecenderungan untuk terus-menerus memperhatikan dan terus-menerus mengingat sesuatu. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan, terutama kesenangan, karena minat dapat dikatakan timbul dari sikap senang terhadap sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu itu.¹¹ Menabung adalah tindakan yang disarankan oleh Islam karena itu berarti bahwa Islam sedang mempersiapkan proyek-proyek masa depan yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.¹² Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Fifin Zuriatul Casvi dengan judul Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Lokasi Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Santri di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Rudlatul Qur'an Mangkang Kulon, Tugu, Semarang) menemukan bahwa secara parsial, lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap minat menabung.¹³ Di luar fakta tersebut, peneliti lain telah menemukan berbagai kondisi empiris. Penelitian yang dilakukan oleh Rif'at Maulidi yang berjudul Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa) didapatkan bahwa lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap minat menabung Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa pada bank syariah dikarenakan sebagian Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa belum mengetahui benar mengenai bank syariah dan juga kebanyakan dari mereka tidak mengetahui tentang larangan riba.¹⁴

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa teori sosial masyarakat Mudah diterapkan, tetapi tidak sepenuhnya berpengaruh positif terhadap bunga tabungan bank syariah. Minat adalah dorongan untuk memusatkan perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, kelas, objek, orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, efektif dan motorik yang merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat berhubungan dengan sesuatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi

⁸ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafind Persada, 2011), hlm. 188.

⁹ Kasmir, "Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya," hlm. 188.

¹⁰ Syahriyal Syahriyal, "Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh," *Jurnal Prespektif Eknmi Darussalam* 4, n. 1 (2019): 139-156.

¹¹ M. Sabri Alisuf, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional* (Jakarta: PedomanIlmuJaya, 1996), hlm. 45.

¹² Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: dari teori ke praktik* (Gema Insani, 2001), hlm. 153.

¹³ Fifin Zuriatul Casvi, Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Lokasi Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Santri di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Rudlatul Qur'an Mangkang Kulon, Tugu, Semarang), (Semarang: Skripsi tidak Diterbitkan, 2019).

¹⁴ Rif'at Maulidi, Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Ambarawa), (Salatiga: Skripsi tidak Diterbitkan, 2018).

dirinya. Kesenangan merupakan minat yang sifatnya sementara. Adapun minat bersifat tetap yaitu memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan.¹⁵

Istilah sosial secara bahasa asalnya adalah istilah latin, yakni *society* yaitu masyarakat. Sosial berarti bahwa orang yang memiliki relasi dengan orang lain yang memiliki karakteristik yang berbeda.¹⁶ Menurut Emile Durkheim (1858-1917), masyarakat terdiri dari kelompok-kelompok yang hidup secara kolektif, dan kehidupan harus selalu berinteraksi satu sama lain, baik secara individu maupun sebagai bagian dari kelompok. Pada umumnya interaksi tidak hanya dilakukan oleh manusia untuk memenuhi tugas-tugas kehidupan. Tugas kehidupan melalui proses panjang yang harus dijalankan oleh manusia berdasarkan tujuan dan kebutuhan. Sebenarnya terjadinya interaksi sosial oleh kebutuhan manusia dalam hidupnya. Sejauh mana manusia akan melakukan komunikasi integer, tergantung pada besar kecilnya kebutuhan hidup manusia.¹⁷ Bentuk perilaku masyarakat terhadap penilaian pada bank syariah disebabkan kurangnya sosialisasi bank syariah pada masyarakat, terutama disebabkan oleh adanya dominasi bank biasa. Kemudian, perangkat hukum dan aturan yang telah diterapkan masih belum seluruhnya penerapan kegiatan bank syariah, selanjutnya masih ada batasan terhadap teknologi perbankan syariah dan jaringan bank syariah serta sumber daya insani.¹⁸

Secara umum sosial masyarakat adalah sekelompok orang yang saling berinteraksi dalam suatu kelompok yang menggambarkan atau menciptakan norma-norma yang berkembang di masyarakat. Lingkungan sosial adalah lingkungan tempat pergaulan antar satu orang dengan orang lainnya yang terlibat dalam suatu interaksi. Lingkungan sosial itu sendiri mempunyai peran yang cukup penting dalam kepribadian seseorang. Biasanya kepribadian maupun pemikiran seseorang dapat dipengaruhi oleh adanya lingkungan sosial.

Lingkungan sosial masyarakat diberikan dalam lingkungan sosial yang pertama Lingkungan Keluarga adalah lingkungan dimana seseorang mendapatkan pendidikan pertama yang sangat mempengaruhi perilakunya dan berperan dalam menentukan tujuan hidupnya.¹⁹ Kedua Lingkungan Masyarakat adalah tempat kita untuk bersosialisasi dengan orang lain. Karena sebagai manusia kita merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Ketiga Kebajikan umum dari perilaku atau perilaku normal seseorang dapat diamati antara individu dan kelompok, antara individu dan kelompok, dan antara kelompok dan kelompok. Karena manusia bukan hanya individu, tetapi juga manusia sosial yang tidak dapat hidup sendiri, tetapi membutuhkan bantuan orang lain.²⁰

Lingkungan sosial memiliki hubungan dengan minat menabung. Hubungan lingkungan sosial dengan minat menabung adalah apabila suatu masyarakat didesa Sido Mulyo memiliki lingkungan yang lebih cenderung menabung dengan menggunakan bank syariah, hal ini dapat mendorong rasa keingin tahuan mengenai produk tabungan yang terdapat pada bank syariah. Rasa keingin tahuan tersebut akan membentuk minat dan ketertarikan masyarakat didesa Sido Mulyo untuk memutuskan menabung di bank syariah. Oleh karena itu dapat dijadikan peluang bagi bank syariah untuk meningkatkan jumlah nasabahnya.

Ibn Miskawaih mengatakan bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan

¹⁵Yudrik Jahja, "Psikologi perkembangan, jakarta," *Kencana Media Group*, 2011, hlm. 63.

¹⁶Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta : Rineka cipta), hlm. 243

¹⁷ Moh. Padil dan Triyo Suprayitno, *sosiologi pendidika*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 2-3.

¹⁸Anita Rahmawaty, "Pengaruh persepsi tentang bank syariah terhadap minat menggunakan produk di BNI Syariah Semarang," *Jurnal Addin* 8, no. 1 (2014): 1–28.

¹⁹Ulfah Annajah dan Nailul Falah, *Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Motivasi Berorestasi Anak Panti Asuhan Nurul HAQ Yogyakarta*, *Jurnal Hisbah*, Vol. 13, No. 1, 2016, hlm.. 104.

²⁰Andi Ahmad Gunadi, hlm. 99.

pertimbangan. Sedangkan Al-Ghozali, mengatakan bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.²¹ Ibn Miskawaih mengatakan bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Sedangkan Al-Ghozali, mengatakan bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.²²

Beberapa konsep minat menabung di atas maka dilakukan wawancara kepada beberapa masyarakat di Desa Sido Mulyo untuk mencari faktor yang mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah Indonesia sebagai berikut:

Amirul Mukminin salah satu masyarakat di Desa Sido Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya menyatakan bahwa bank syariah itu suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan syariat islam sedangkan sistem perbankan konvensional tidak sesuai dengan syariat islam, beliau ada keinginan untuk menabung di bank syariah indonesia supaya terhindar dari riba dan perbankan syariah kurang sosialisasi ke desa Sido Mulyo.²³

Sulis juga salah satu masyarakat di Desa Sido Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya menyatakan bahwa bank syariah ongkos kirim beda bank mahal, fasilitas ATM nya masih sedikit apalagi di Desa Sido Mulyo sedangkan ATM bank konvensional banyak apalagi di Desa Sido Mulyo, beliau juga ada buka rekening di Bank Syariah Indonesia karena disuruh keluarga tapi tidak digunakan sama beliau karena tidak mengerti sistem yang ada di Bank Syariah Indonesia dan saya ada keinginan untuk menabung di bank syariah indonesia supaya terhindar dari riba.²⁴

Fadli juga salah satu masyarakat di Desa Sido Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya menyatakan bahwa saya baru tahu adanya bank syariah tapi kelihatannya bagus, saya memilih bank konvensional karena ATM nya ada banyak apalagi di Desa Sido Mulyo walaupun bunganya besar, belum mencoba juga di Bank Syariah Indonesia karena perbankan syariah tidak ada sosialisasi ke desa Sido Mulyo setahu saya.²⁵

Midana fiqroh salah satu masyarakat di Desa Sido Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya menyatakan bahwa sudah mengetahui adanya bank syariah sejak lama, dan sedikit memahami tentang perbankan syariah, ada keinginan saya menggunkan bank syariah agar sesuai dengan ajaran islam dengan menjauhi riba, walaupun mayoritas masyarakat Desa Sido Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya 99% beragama muslim tetapi kurangnya pemahaman tentang sistem perbankan syariah sebagian besar masyarakat beranggapan bahwasanya perbankan syariah sama dengan perbankan konvensional.²⁶

Hasil wawancara dan jumlah penduduk di Desa Sido Mulyo di atas dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kurangnya sosialisasi perbankan syariah Indonesia dan fasilitas ATM membuat minat menabung di bank syariah indonesia menjadi sedikit. Dari pengamatan awal dan tanya jawab yang dilakukan kepada 7 orang masyarakat desa, peneliti mengetahui bahwa keinginan masyarakat untuk menabung di bank syariah indonesia ada. Jika dilihat masyarakat yang pernah menabung di bank syariah jumlah nya lebih sedikit

²¹Beni Ahmad Saebeni dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 14.

²²Beni Ahmad Saebeni dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 14.

²³Amirul Mukminin, Wawancara dengan masyarakat di Desa Sido Mulyo tentang Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia, 5 Februari 2022.

²⁴Sulis, Wawancara dengan masyarakat di Desa Sido Mulyo tentang Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia, 5 Februari 2022.

²⁵Fadli, Wawancara dengan masyarakat di Desa Sido Mulyo tentang Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia, 5 Februari 2022.

²⁶Midana fiqroh, Wawancara dengan masyarakat di Desa Sido Mulyo tentang Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia, 5 Februari 2022.

dibandingkan masyarakat yang tidak pernah menabung. Hanya 3 orang yang pernah menabung di Bank Syariah Indonesia dari total 7 orang yang peneliti wawancara.

Tabel 1
Data Responden Berdasarkan Rekening Tabungan

Rekening Tabungan	Persentase
Bank Syariah	27%
Bank Konvensional	41%
Tidak Ada Tabungan	32%
Total	100

Sumber : Diolah dari Data Primer

KAJIAN TEORITIS

1. Bank Syariah Indonesia

a. Pengertian Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia (disingkat BSI) adalah bank di Indonesia yang bergerak di bidang perbankan syariah. Bank ini diresmikan pada tanggal 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas.²⁷

2. Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia

a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu itu.²⁸

Sardirman mengemukakan bahwa minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat sesuatu ciri atau arti yang memiliki hubungan dan Keinginan-keinginan atau hubungannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan, bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai perasaan senang), karena ada kepentingan dengan sesuatu itu.²⁹

Dilihat dari segi Bahasa minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. (kamus, 1990) sedangkan Menurut Djali bahwa

²⁷https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html

²⁸Sabri Alisuf, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, hlm. 45.

²⁹Aina Mulyana, Soleh Hidayat, dan Sholih Sholih, “Hubungan antara persepsi, minat, dan sikap siswa dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn,” *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 19, no. 3 (2013): 315–30.

minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.³⁰

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab yang menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat seseorang yaitu:³¹

- 1) Faktor dari dalam diri individu. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan diartikan sebagai rasa.
- 2) Faktor motif sosial. Timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan di mana mereka berada.
- 3) Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek tertentu.

b. Pengertian Menabung

Dalam kamus bahasa Indonesia “menabung” diartikan menyimpan uang. Menabung sebagai sifat hemat dapat dijadikan sikap positif yang apabila dengan konsisten akan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Di dalam perbankan, menabung adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat-syarat yang ditentukan antara bank dengan nasabah.³²

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.³³

Perbankan Syariah merupakan bank yang menerapkan nilai-nilai syariah salah satu diantaranya pelarangan riba, seperti dijelaskan dalam ayat Al-Qur’an sebagai berikut :

- 1) Surat Ali Imran ayat 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ط وَاتَّقُوا
اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ج

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung”³⁴

- 2) Surah Al-Baqarah ayat 278

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ
مُؤْمِنِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman”³⁵

C. Indikator Minat Menabung

Minat menabung dapat diidentifikasi melalui Indikator-indikator sebagai berikut:

³⁰Nazwar Djali, “Pendidikan Kebencanaan Di Sekolah–Sekolah Di Indonesia Berdasarkan Beberapa Sudut Pandang Disiplin Ilmu Pengetahuan,” *Jurnal momentum* 12, no. 1 (2013): 121.

³¹Abdul Rahman Shaleh, “Muhib Abdul Wahab,” *Psikologi Sebagai Pengantar*. Jakarta: Kencana, 2004, hlm. 264.

³²“Pengertian Menabung, Macam, Tujuan dan Manfaat,” diakses 20 Oktober 2020, <https://pendidikan.co.id/pengertian-menabung-macam-tujuan-dan-manfaat/>.

³³Antonio, *Bank Syariah*, hlm. 153.

³⁴*Q.S. Ali-Imran [3] : 130.*

³⁵*Q.S. Al-Baqarah [2] : 278.*

- 1) Minat Preferensial. Minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki Preferensi utama terhadap Produk-produk tersebut. Preferensi tersebut hanya dapat di diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.
- 2) Minat eksploratif. Minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang di minatnya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.³⁶

3. Sosial Masyarakat

a. Pengertian Sosial

Kata sosial berasal dari bahasa latin yaitu *societas*, yang artinya masyarakat. Sosial berarti hubungan antara manusia yang satu dengan yang lain dan bentuknya berbeda.³⁷ Menurut Emile Durkheim (1858-1917), masyarakat itu terdiri atas kelompok yang hidup secara kolektif, kehidupan selalu memerlukan interaksi antara satu dengan yang lain, baik secara individu maupun kelompok. Pada umumnya, interaksi dilakukan oleh manusia atau lebih untuk melaksanakan tugas kehidupan. Tugas kehidupan melalui proses panjang yang harus dijalankan oleh manusia berdasarkan tujuan dan kebutuhan. Sebenarnya terjadinya interaksi sosial didorong oleh kebutuhan manusia dalam hidupnya. Sejauh mana manusia akan melakukan interaksi komunikasi, tergantung kepada besar kecilnya kebutuhan hidup manusia.³⁸

Menurut Sumaatmadja lingkungan sosial terdiri dari kelompok manusia sendiri. Lingkungan sosial menurut Purwanto ialah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Setiadi dan Kolip yang dimaksud dengan lingkungan sosial adalah tempat atau suasana dimana sekelompok orang merasa sebagai anggotanya, seperti lingkungan kerja, lingkungan RT, lingkungan pendidikan, lingkungan pesantren, dan sebagainya. Jadi lingkungan sosial adalah semua orang dan suasana tempat yang dapat mempengaruhi kita baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁹

Lingkungan sosial adalah lingkungan tempat pergaulan antar satu orang dengan orang lainnya yang terlibat dalam suatu interaksi.⁴⁰ Lingkungan sosial juga dapat diartikan sebagai semua lingkungan sosial yang ada pada masyarakat yang terjadi antara konsumen dengan orang di sekelilingnya atau antara banyak orang. Lingkungan sosial adalah orang-orang lain yang berada dalam sekeliling konsumen dan termasuk perilaku dari orang-orang tersebut yang akan mempengaruhi dalam pembelian produk.⁴¹

b. Unsur-unsur Sosial

Menurut teori Soerjono Soekanto, terdapat 6 unsur-unsur sosial dalam masyarakat, di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Kelompok sosial, yakni kumpulan manusia yang saling berinteraksi yang memiliki kesadaran bersama dalam keanggotaannya.
- 2) Kebudayaan, yakni ide dan gagasan dalam pikiran manusia yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat.

³⁶Priansa, hlm. 168.

³⁷Abu Ahmadi, Psikologi Umum, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 243.

³⁸Moh. Padil dan Triyo Suprayitno, Sosiologi Pendidikan, (Malang: UIN-Maliki Press,2010), hlm. 2-3.

³⁹Riana Monalisa Tamara, Peranan Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMA Negeri Kabupaten Cianjur, Jurnal Pendidikan Geografi, Vol. 16, No. 1, 2016. hlm. 45

⁴⁰Andi Ahmad Gunadi, "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Imajinasi Anak", Jurnal Refleksi Edukatika, Vol. 7, No. 2, Juni 2017, hlm. 97.

⁴¹M. Anang Firmansyah, Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran), (Yogyakarta: Depublish, 2018), hlm. 7.

- 3) Lembaga sosial, yakni lembaga yang mengatur tata cara dan interaksi manusia dalam lingkungan masyarakat.
- 4) Stratifikasi sosial, yakni pembedaan atau pengelompokan para anggota masyarakat secara vertikal atau secara bertingkat.
- 5) Kekuasaan, yakni kemampuan mengendalikan tingkah laku orang lain.
- 6) Kewenangan, yakni hak untuk melakukan sesuatu atau memerintah orang lain agar tercapai tujuan tertentu.⁴²

c. Indikator Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang memengaruhi kita. Lingkungan sosial yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari sangat beragam, antara lain meliputi lingkungan keluarga, teman sebaya, tetangga budaya, ekonomi, dan lainnya. Namun yang pasti dalam hal ini keluarga merupakan lingkungan sosial yang utama dan pertama dari seorang individu yang dijumpai anak sejak lahir. Adapun indikator lingkungan sosial, yaitu:⁴³

1) Lingkungan keluarga

a. Pengertian lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan dimana seseorang mendapatkan pendidikan pertama yang sangat mempengaruhi perilakunya dan berperan dalam menentukan tujuan hidupnya.⁴⁴ Sebelum anak mengenal lingkungan masyarakat, tetangga dan lainnya keluargalah yang pertama dijumpainya. Menurut Sertain (seorang ahli psikologi Amerika), sebagaimana dikutip oleh M. Ngilim Purwanto juga menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan (environment) adalah semua kondisi dalam dunia ini dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah lakunya, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes*.⁴⁵

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia serta mempengaruhi kehidupan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan keluarga merupakan satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan. Anggota-anggotanya terdiri atas ayah ibu dan anak-anak. Dengan demikian, kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaan anak-anak.⁴⁶

b. Fungsi lingkungan keluarga

Menurut Soelaeman dalam Yusuf, fungsi keluarga sebagai berikut.⁴⁷

1. Fungsi edukasi, adalah fungsi keluarga yang berkaitan dengan pendidikan anak khususnya dan pendidikan serta pembinaan anggota keluarga pada umumnya.
2. Fungsi sosialisasi, dapat membantu anak menemukan tempatnya dalam kehidupan sosial secara mantap yang dapat diterima rekan-rekannya bahkan masyarakat.
3. Fungsi lindungan dan fungsi Proteksi, Fungsi ini juga melindungi anak dari ketidak mampuannya bergaul dengan lingkungan bergaulnya, melindungi dari pengaruh yang tidak baik.

⁴² <https://www.seluncur.id/pengertian-sosial/>

⁴³ Ulfah Annajah dan Nailul Falah, Pengaruh Lingkungan Sosial terhadap Motivasi Berprestasi Anak Panti Asuhan Nurul HAQ Yogyakarta, Jurnal Hisbah, Vol. 13, No. 1, 2016, hlm. 104.

⁴⁴ Ulfah Annajah dan Nailul Falah, hlm. 104.

⁴⁵ M. Ngilim Purwanto, 2000, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset Bandung. Hlm. 28

⁴⁶ Jalaluddin, 2010, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 311-312.

⁴⁷ M.I Soelaeman. 1994. *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung: IKIP

4. Fungsi ekonomis, yaitu keluarga merupakan kesatuan ekonomis dimana keluarga memiliki aktivitas mencari nafkah, pembinaan anggaran, pengelolaan dan bagaimana memanfaatkan sumber-sumber penghasilan dengan baik, mendistribusikan secara adil dan proposional, serta dapat mempertanggung jawabkan kekayaan dan harta bendanya secara social maupun moral.⁴⁸
- 2) Lingkungan Masyarakat
 - a. Pengertian lingkungan masyarakat
lingkungan masyarakat adalah tempat kita untuk bersosialisasi dengan orang lain. Karena sebagai manusia kita merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri.⁴⁹ Lingkungan masyarakat merupakan salah satu dimensi yang sangat penting . lingkungan masyarakat mencakup individu, kelompok, budaya, nilai dan norma, serta masalah yang terdapat dalam lingkungan itu sendiri.⁵⁰
 - b. Manfaat dari lingkungan masyarakat
Adapun manfaat dari lingkungan masyarakat diantaranya⁵¹:
 1. Membentuk sifat solidaritas antar individu
 2. Terbentuknya suatu tali persaudaraan yang terjalin dari suatu interaksi antara individu
 3. Sebagai sarana bergotong royong dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Akhlak Sosial
 - a. Pengertian akhlak sosial
Akhlak Sosial adalah keseluruhan tingkah laku atau perilaku manusia yang dapat diamati dalam hubungan antara seorang dengan seorang, antara perseorangan dengan kelompok, dan hubungan antara kelompok dengan kelompok. Karena sejatinya manusia selain sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri melainkan membutuhkan bantuan orang lain.⁵² Menurut Imam Al- Ghazali akhlak bukan sekedar perbuatan, bukan pula sekedar kemampuan berbuat, juga bukan pengetahuan. Akan tetapi, adalah upaya menggabungkan dirinya dengan situasi jiwa yang siap memunculkan perbuatan-perbuatan yang muncul darinya tidak bersifat sesaat melainkan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.⁵³ Manusia diciptakan sebagai makhluk yang sempurna diantara ciptaan-Nya yang lain. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.⁵⁴
 - b. Akhlak terhadap makhluk
Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri, manusia perlu berinteraksi dengan sesamanya dengan akhlak yang baik. Di antara akhlak terhadap sesama itu ialah:

⁴⁸Mufidah, psikologi keluarga islam berwawasan gender (edisi revisi), (malang: uin-maliki press, 2013), 42-45.

⁴⁹Ulfah Annajah dan Nailul Falah, hlm.. 104.

⁵⁰Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Askara.

⁵¹Abdullah Idi, 2011, *Sosiologi Pendidikan Individu, Masyarakat Dan Pendidikan*: Rajawali Pers. Hlm. 72-77

⁵²Andi Ahmad Gunadi, hlm. 99.

⁵³Yoke Suryadarma, dan Ahmad Hifdzil Haq, "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali," dalam *jurnal Gontor*, Vol. 10. No. 2, Desember 2015, hlm. 361.

⁵⁴M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007), hlm.1

1. Akhlak terhadap Rasulullah SAW. Mencintai Rasulullah secara tulus dengan mengikuti semua sunahnya. Menjadikannya sebagai panutan, suri teladan dalam hidup dan kehidupan. Menjalankan apa yang disuruhnya dan meninggalkan segala apa yang dilarangnya.
2. Akhlak terhadap kedua orang tua.
Mencintai mereka cintanya kepada kerabat lainnya. Menyayangi mereka dengan kasih sayang yang tulus. Berbicara secara ramah, dengan kata-kata yang lemah lembut. Mendo'akan mereka untuk keselamatan dan ampunan kendati pun mereka telah meninggal dunia
3. Akhlak terhadap diri sendiri.
Memelihara kesucian diri, menutup aurat, adil, jujur dalam perkataan dan perbuatan, ikhlas, sabar, pemaaf, rendah hati, dan menjauhi sifat dengki serta dendam.
4. Akhlak terhadap keluarga, karib, dan kerabat.
Saling membina rasa cinta dan kasih sayang, mencintai dan membenci karena Allah SWT.
5. Akhlak terhadap tetangga
Saling mengunjungi, membantu saat senang maupun susah, dan hormat-menghormati.
6. Akhlak terhadap masyarakat
Memuliakan tamu, menghormati nilai dan norma yang berlaku, menaati putusan/peraturan yang telah diambil, bermusyawarah dengan segala urusan untuk kepentingan bersama.
7. Akhlak terhadap lingkungan hidup
Memelihara kelestarian lingkungan, memanfaatkan dan menjaga alam terutama hewani, nabati, fauna dan flora yang kesemuanya diciptakan Allah SWT untuk kepentingan manusia dan makhluk-makhluk lainnya.⁵⁵

d. Hubungan Variabel Sosial dengan Minat Menabung

Sosial berarti hubungan antara manusia yang satu dengan yang lain dan bentuknya berbeda.⁵⁶ Minat adalah suatu kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu itu.⁵⁷ Hal ini dapat dikatakan jika seseorang atau nasabah memiliki lingkungan sosial yang cenderung lebih suka untuk menyimpan uangnya (menabung), maka hal tersebut dapat mendorong minat nasabah tersebut dalam melakukan kegiatan atau aktivitas yang sama. Begitupun sebaliknya, apabila seseorang memiliki lingkungan sosial yang lebih cenderung boros dalam pengeluaran, maka dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan tindakan yang sama. Adanya rasa penasaran dan keingintahuan seseorang terhadap bank syariah dapat mendorong minat seseorang dalam menabung menggunakan bank syariah Indonesia.

Dapat diketahui bahwasanya lingkungan sosial merupakan akses sumber informasi, artinya seseorang akan melakukan interaksi sosial terhadap dua orang atau lebih dengan cara berdiskusi tentang suatu hal. Dengan cara berinteraksi dan melakukan diskusi maka secara tidak langsung seseorang akan mendapatkan suatu informasi. Selain itu, manusia merupakan makhluk sosial, dimana manusia tidak

⁵⁵ Rois Mahfud, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*, hlm. 100.

⁵⁶ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 243.

⁵⁷ Sabri Alisuf, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, hlm. 45.

dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan tanpa adanya interaksi antara satu dengan yang lain. Hal ini berkenaan dengan pedagang, dimana pedagang saling berinteraksi dengan orang yang ada di sekitarnya yaitu teman, keluarga, dan masyarakat untuk sekedar bertukar pendapat maupun memberikan informasi seputar dagangan mereka. Namun, tidak hanya membicarakan tentang dagangan saja, pedagang juga bertukar pendapat diluar dari topik tersebut, seperti memberikan informasi tentang bank syariah. Keinginan untuk menabung menggunakan bank syariah ada pada pribadi masing-masing pedagang. Keinginan untuk menabung menggunakan bank syariah digunakan untuk ibadah umroh dan haji. Oleh sebab itu, dipengaruhinya minat pedagang untuk menabung menggunakan bank syariah Indonesia adalah lingkungan sosial.⁵⁸

Dengan demikian dapat ditarik benang merah oleh peneliti bahwa : variabel sosial memiliki arah hubungan (korelasi) positif bagi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah Indonesia. Jika faktor sosial masyarakat terikat dengan baik kepada bank syariah Indonesia, maka akan menarik masyarakat untuk menyimpan dibank syariah Indonesia. Demikian sebaliknya, Jika faktor sosial masyarakat kepada bank syariah Indonesia kurang baik, maka akan berkurang minat masyarakat untuk menyimpan dibank syariah indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian (berlawanan dengan eksperimen) yang digunakan untuk meneliti keadaan objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai alat kunci, teknik pengumpulan data, analisis data melalui triangulasi (kombinasi) bersifat induktif, hasil kualitatif Penelitian lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.⁵⁹

Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah masyarakat Desa sido mulyo yang belum pernah menabung .Yang terletak di Jalan Raya Palembang-Jambi Km. 110 Nomor. 001, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, Kode Pos 7343027.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer biasanya didapat dari subjek penelitian dengan cara melakukan pengamatan, dan interview atau wawancara. Cara untuk mendapatkan data primer biasanya melalui kuesioner, observasi atau pengamatan langsung, subjek diberi lembar yang berisi pertanyaan untuk diisi, pertanyaan yang ditujukan untuk responden.⁶⁰ Dalam penelitian ini data primer berupa hasil pernyataan angket, observasi dan informasi hasil wawancara yang didapatkan dari sumber asli yaitu dari responden masyarakat desa Sido Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya.

2. Data Sekunder

⁵⁸ Isma Aulia Khairunnisa, "Hubungan Pengetahuan, Religiusitas Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah", Jurnal Eknmika Dan Bisnis Islam, Vol. 3, N0. 3, 2020, hlm. 12

⁵⁹ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 2.

⁶⁰ Sujarweni Wiratna, "Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi," *PT Pustaka Baru, Cetakan pertama*, 2015, 84.

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis. Data sekunder dapat diperoleh dari buku cetak dan badan pusat statistik (BPS). Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari berbagai macam referensi buku seperti buku Perbankan Syariah, Dasar-dasar Bank Syariah, Pemasaran Syariah Teori, Manajemen pemasaran Jasa dan lain-lain, hasil penelitian sebelumnya yang dipublikasikan yang berkaitan dengan penelitian ini, yang bersumber dari media offline (perpustakaan, toko buku dan lain-lain) dan dari media online (ebook, ipusnas dan lain-lain).

Populasi Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶¹ Populasi dalam penelitian ini peneliti menggunakan masyarakat di Desa Sido Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya sebagai objek penelitian, berdasarkan jumlah kartu keluarga (KK) kependudukan pada desa Sido Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya 2021 yaitu berjumlah 426 KK. Namun jumlah masyarakat yang tidak pernah menabung di bank syariah diketahui berjumlah 100 kk yang tidak pernah menabung .

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶² Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, mislanya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi ini.⁶³ Sampel yang dijadikan objek penelitian ini adalah masyarakat Desa Sido Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya. Maka penentuan-penentuan jumlah 100 sampel/responden ini sudah masuk dalam kriteria sehingga layak untuk diteliti.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa, keterangan-keterangan, dan Karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang menunjang atau mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi dan wawancara.⁶⁴

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.⁶⁵ Kuesioner ini diberikan secara langsung kepada masyarakat di Desa Sido Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya yang minat menabung di bank syariah.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Peneliti melakukan observasi secara langsung pada masyarakat di Desa Sido Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya.

3. Dokumentasi

⁶¹dan Hendrayadi, "Metode Riset Kuantitatif," hlm. 191.

⁶² Ibid, hlm 118.

⁶³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2013) Hlm. 113.

⁶⁴Agung dan Agung, "Metodologi Penelitian Bisnis," 61.

⁶⁵Ujang Sumarwan dkk., *metode riset Bisnis dan konsumen* (Bogor: IPB Press, 2014), 136.

Dokumentasi adalah salah satu yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Kemudian dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog terhadap klien melalui catatan pribadinya. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis 1. Analisis regresi merupakan metode yang digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁶

4. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpulan data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.⁶⁷ Penelitian ini wawancara dilakukan pada masyarakat di Desa Sido Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya tentang sosial masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah mandiri. Daftar pertanyaan ada dilampiran nomor dua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Data

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini kuesioner diuji kepada 100 sampel ($n=100$, $df=98$) dengan tingkat signifikansi 5% didapatkan r -tabel adalah 0.1966. Didapatkan nilai r -hitung untuk seluruh pertanyaan pada kuesioner dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9.
Hasil Uji Validitas Sosial Masyarakat

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Sosial Masyarakat (X)	1	0.609	0.1966	Valid
	2	0.742	0.1966	Valid
	3	0.565	0.1966	Valid
	4	0.653	0.1966	Valid
	5	0.531	0.1966	Valid
	6	0.640	0.1966	Valid
	7	0.725	0.1966	Valid
	8	0.304	0.1966	Valid
	9	0.199	0.1966	Valid

Berdasarkan tabel 9 diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item pertanyaan untuk variabel sosial masyarakat (X) berstatus valid lolos uji validitas dengan hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Tabel 10.
Hasil Uji Validitas Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia
Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
Minat Menabung (Y)	1.	0,449	0,1966	Valid
	2.	0,633	0,1966	Valid
	3.	0,486	0,1966	Valid

⁶⁶ Nengsih, Titin, Agustin, Frederic Betrand, Myriam Maumy-Bertrand, and Nicolas Meyer, 2019" Determining the Number of Components in PLS Regression on Incomplete Data Set." *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology: 1-23.*

⁶⁷ Arikunto Suharsimi, "Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik," (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 183.

	4.	0,471	0,1966	Valid
--	----	-------	--------	-------

Berdasarkan data tabel 10 di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item pertanyaan untuk variabel minat menabung di bank syariah Indonesia yang tidak pernah menabung berstatus valid dengan hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas terkait dengan kendala alat ukur, seberapa jauh alat ukur dapat menghasilkan hasil yang kurang lebih sama ketika diterapkan pada sampel yang sama.

Tabel 11.
Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Status
Sosial Masyarakat (X)	9	0,718	Reliabel
Minat Menabung (Y)	4	0,619	Reliabel

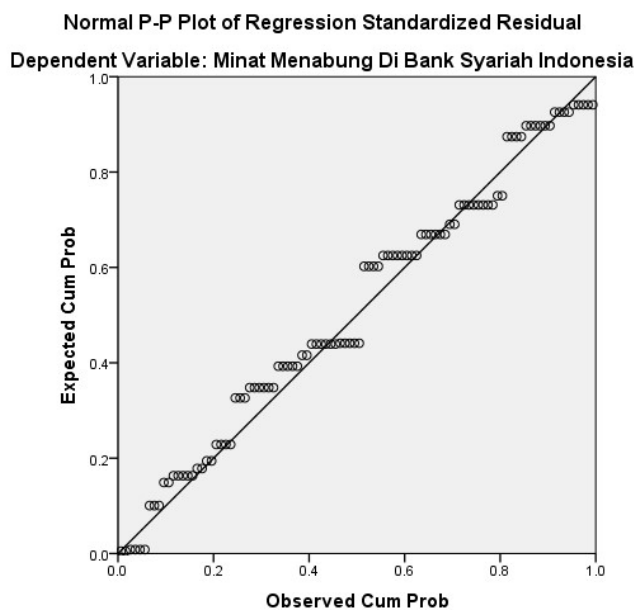
Sumber: Data primer yang di olah, 2022

Berdasarkan tabel 11 di atas dapat dilihat bahwa variabel sosial masyarakat (X) dan variabel minat menabung (Y) memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini berstatus reliabel.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 3.
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data primer yang di olah, 2022

Berdasarkan Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, terlihat bahwa pola mengikuti garis lurus yang berarti data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tabel .12
Uji Linieritas
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9.993	1	9.993	5.910	.017 ^b
Residual	165.717	98	1.691		
Total	175.710	99			

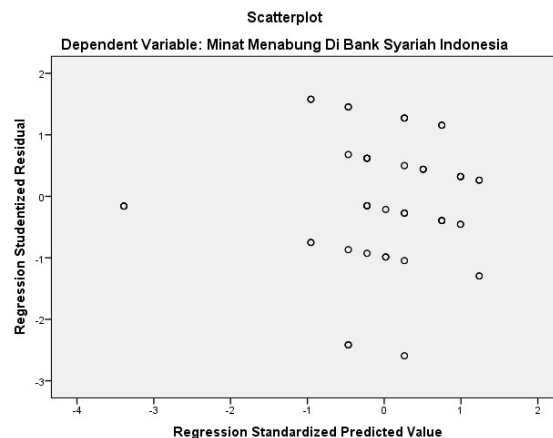
a. Dependent Variable: Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia

b. Predictors: (Constant), Faktor Sosial Masyarakat

Berdasarkan uji liniereitas diatas, diketahui bahwa nilai signifikan (Deviation From Linearity Sig) sebesar 0,017. Karena signifikan > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linier secara sig antara variabel Sosial Masyarakat (X) dengan Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (Y).

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Grafik di atas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji t

Tabel 13.
Hasil Uji t (Persial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	13.491	1.151		11.725	.000
variabel Sosial Masyarakat	.077	.032	.238	2.431	.017

Sumber: Data primer yang di olah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai:

Variabel Sosial Masyarakat (X) terhadap Minat Menabung (Y). Pada tabel di atas diperoleh hasil nilai signifikansi 0,000. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa variabel sosial masyarakat berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah Indonesia dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari nilai probabilitas ($0,000 < 0,05$). Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa hipotesis Variabel Sosial Masyarakat (X) berpengaruh terhadap Minat Menabung (Y) diterima.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi dapat diartikan sebagai salah satu metode dalam ilmu statistika yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁸ Dalam penelitian ini, variabel bebas (independen) adalah sosial masyarakat sedangkan variabel terikat (dependen) adalah minat masyarakat menabung. Adapun analisis data dapat dilakukan menggunakan aplikasi statistik yang dapat digunakan secara gratis di unduh di website seperti program R.⁶⁹ Dari hasil analisis maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk. Adapun persamaan regresi linear yang terbentuk adalah:

Tabel. 14
Hasil uji Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.491	1.151		11.725	.000		
Variabel Sosial Masyarakat	.077	.032	.238	2.431	.017	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diuat model persamaan regresi dapat dituliskan sebagai berikut :

$$\text{Minat Menabung } Y = a + bx \\ = 13.491 + 0.077 X$$

a. Konstanta (a) = 13.491

Ini berarti jika variabel independen dianggap sama dengan nol (0) maka nilai variabel dependen (sosial masyarakat) sebesar 13,491

b. Sosial Masyarakat (X) = 0.077

Nilai koefisien sosial masyarakat bertanda positif terhadap minat menabung dengan nilai koefisien regresi persepsi 0,077. Hal ini menunjukkan bahwa nilai variabel sosial masyarakat naik 1 satuan, maka variabel minat menabung (Y) akan meningkat persepsi 0,077.

⁶⁸ Titin, Agustin, Nengsih, Frederic Bertrand, Myriam Maumy-Bertrand, and Nicolas Meyer, 2019 "Determining the Number of Components in PLS Regression on Incomplete Data Set." *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology*: 1-23.

⁶⁹ Titin Agustin Nengsih, Fathul mubarak dan Vinny Yuliani Sundara, 2020, *Pemrograman R Dasar*, Penerbit : Forum Pemuda Aswaja.

5. Koefisien Determinan (R^2)

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel model summary berikut ini:

Tabel 15.
Hasil Koefisien Determinan
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.238 ^a	.057	.047	1.300	2.531

a. Predictors: (Constant), Variabel Sosial Masyarakat

b. Dependent Variable: Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia

Sumber: Data primer yang di olah, 2022

Pada tabel di atas diperoleh nilai R Square sebesar $0,057 = 5,7\%$. Ini berarti variabel independet mempengaruhi variabel dependent sebesar $5,7\%$ dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel sosial terhadap minat menabung di bank syariah indonesia, maka pada sub bab ini peneliti menganalisis berdasarkan data yang telah di analisa sebelumnya dengan menggunakan program SPSS ver.22. hasil analisis ini kemudian dipadukan dengan apa yang ada pada kajian teori bab III, sehingga nantinya diketahui apakah ada titik kesamaan atau ada kesamaan tambahan mengenai Pengaruh Sosial Masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Masyarakat Desa Sidomulyo Kecamatan Tungal Jaya).

Berdasarkan hasil pengolahan data persamaan regresi dengan menggunakan SPSS ver. 22, maka diperoleh hasil koefisien regresi untuk variabel sosial sebesar $0,077$ dengan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai variabel sosial masyarakat naik 1 satuan, maka variabel minat menabung (Y) akan meningkat sebesar $0,077$. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel sosial masyarakat mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah indonesia. Hal ini sama dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitri Ernawati (2021) yang berjudul "Analisis Pendidikan, Sosial Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah" (Studi Kasus Di Desa Jatikuwung Gondangrejo Karanganyar).⁷⁰ yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel sosial juga mempengaruhi minat menabung masyarakat.

Dari penyebaran kuesioner kepada 100 responden kemudian menganalisa berdasarkan hasil temuan lapangan terhadap tiga indikator variabel sosial. pada indikator Lingkungan keluarga adalah lingkungan dimana seseorang mendapatkan pendidikan pertama yang sangat mempengaruhi perilakunya dan berperan dalam menentukan tujuan hidupnya.⁷¹ Rata-rata menjawab "setuju" bahwasanya mengetahui informasi dari lingkungan keluarga. Dengan memberikan kesan lingkungan yang baik dalam hal ini pihak keluarga ataupun saudara berperan

⁷⁰ Fitri Ernawati, Analisis Pengaruh Pendidikan, Sosial, dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Jatikuwung Gondangrejo Karangnyar), (Jurnal Diterbitkan, 2021).

⁷¹ Ulfah Annajah dan Nailul Falah.

penting untuk keluarga yang belum mengerti adanya perbankan syariah. Kemudian akan menarik minat menabung masyarakat untuk menggunakan bank syariah Indonesia.

Indikator Lingkungan Masyarakat adalah tempat kita untuk bersosialisasi dengan orang lain. Karena sebagai manusia kita merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri.⁷² Rata-rata menjawab “setuju”, yang berarti kemampuan masyarakat di sekitar mampu memberikan dampak yang baik bagi masyarakat yang lain.

Indikator Akhlak Sosial Menurut Imam Al- Ghazali akhlak bukan sekedar perbuatan, bukan pula sekedar kemampuan berbuat, juga bukan pengetahuan. Akan tetapi, adalah upaya menggabungkan dirinya dengan situasi jiwa yang siap memunculkan perbuatan-perbuatan yang muncul darinya tidak bersifat sesaat melainkan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.⁷³ rata-rata menjawab “sangat setuju” hal ini mengungkapkan bahwa calon nasabah dapat memahami dan berperilaku yang baik dan mengikuti aturan sesuai ajaran agama islam.

Berikut komentar Masyarakat Desa Sido Mulyo tentang perbankan syariah yang tidak pernah menabung :

Tabel 16.
Komentar Responden Yang Tidak Pernah Menabung

No	Nama Responden	Komentar Responden
1.	Darno	Untuk perbankan syariah untuk lebih memperhatikan lingkungan masyarakat di semua daerah dan memberikan informasi dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat-masyarakat didesa.
2.	Erwin	Karena saya tidak pernah menabung di bank syariah sebelumnya jadi masih kurangnya kepercayaan dipihak perbankan.
3.	Ramhat	Sudah lama mengetahui bank syariah dan cukup mengetahui perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional dengan baik, ada keinginan untuk menabung tetapi bank cabang jaraknya cukup jauh
4.	Arifin	Dikarenan di keluarga saya tidak menggunakan bank syariah jadi saya kurang yakin dengan bank syariah untuk menyimpan atau menabung di bank
5.	Suraji	Tidak yakin di bank syariah tidak ada riba, apalagi sudah sesuai syariat islam

Data : Komentar Responden yang tidak Pernah Menabung

Melihat berbagai komentar responden yang tidak pernah menabung dapat dikatakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Melihat berbagai komentar responden yang tidak pernah menabung dapat dikatakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuat Ismanto dengan hasil penelitian mengatakan bahwa masyarakat pekalongan memiliki minat menabung di bank syariah, tetapi minatnya tidak disesuaikan dengan pemahaman yang komprehensif. Masyarakat memiliki pengetahuan umum tentang bank syariah, namun tidak mengetahui secara detail akad-akad muamalat yang ada pada produk-produk perbankan syariah.⁷⁴ Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah maka perlu pihak perbankan syariah untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat didesa Sido Mulyo Kecamatan Tungkal Jaya terutama tentang sistem perbankan syariah dan akad-akad yang di gunakan dalam perbankan syariah.

⁷²Ulfah Annajah dan Nailul Falah.

⁷³Yoke Suryadarma, dan Ahmad Hifdzil Haq, “Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali,” dalam *jurnal Gontor*, Vol. 10. No. 2, Desember 2015, hlm. 361.

⁷⁴Kuat Ismanto, "Literasi Masyarakat dan dampaknya terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah", *Jurnal Human Falah*, Vol. 5, No. 1, 2018, hlm. 24.

Dengan adanya pemahaman kepada masyarakat terhadap perbankan maka akan meningkatkan minat masyarakat untuk menabung di bank syariah. Dengan meningkatnya minat menabung masyarakat untuk menabung di bank syariah maka bank syariah akan mengalami perkembangan dengan sendirinya.

Untuk mendapatkan data yang valid, kelemahan peneliti dalam penelitian ini yaitu masih pada indikate angket variabel sosial masyarakat dinilai terlalu mendalam diberikan untuk sampel masyarakat umum yang secara mayoritas tidak mendapatkan sosialisasi mengenai perbankan syariah Indonesia. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan yang menyebabkan hubungan variabel sosial masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah Indonesia .

Setelah diuraikan dari hasil kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi yang melibatkan 100 responden yang tidak pernah menabung minat masyarakat ini adalah peluang besar bagi pihak bank syariah dan diharapkan kepada pihak perbankan syariah sebaiknya sering-sering bersosialisai ke masyarakat agar masyarakat didesa Sido Mulyo ini lebih tertarik lagi untuk menabung di bank syariah Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah berdasarkan uji t (secara persial), peneliti telah berhasil menjawab rumusan masalah yang diajukan dengan kesimpulan yang meyakinkan bahwa, Variabel Sosial Masyarakat Berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia. Pada masyarakat yang tidak pernah menabung di bank syariah Indonesia .

B. Saran

1. Bagi Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan bacaan mengenai minat menabung di Bank Syariah bagi pembaca yang tertarik untuk membaca topik sejenis sosial masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan masyarakat desa sido mulyo untuk menggunakan jasa perbankan syariah.
2. Bagi Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi mengenai minat menabung di Bank Syariah bagi peneliti dan peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dengan topik sejenis yaitu sosial msyarakat terhadap minat menabung di bank syariah.
 - b. Bagi peneliti sebelumnya, diharapkan meneliti pada responden atau informan yang punya pendapatan lebih dan hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperleh informasu yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah. Penambahan variabel baru perlu dilakukan untuk penelitian yang akan datang agar menghasilkan gambaran penelitian yang lebih luas tentang masalah yang sedang diteliti.
 - c. Bagi perbankan syariah bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengiklankan dirinya atau sosialisasi ke masyarakat untuk menambah pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* .
- [2] Aat Syafaat, dkk. *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)

- 3] Agung, Anak Agung Putu, dan Anak Agung. "Metodologi Penelitian Bisnis." *Universitas*, 2012.
- [4] Agus Tri Basuki Dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam penelitian ekonomi & bisnis* (Dilengkapi Aplikasi Spss & Eviews) (Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2016)
- [5] Beni Ahmad Saebeni dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Bandung: Pustaka Setia, 2012)
- [6] Fitrah, Muh. *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- [7] Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisa Multivariate." *Undip, Semarang*, 2016.
- [8] "Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBMS SPSS 23 Edisi 7." *Universitas Diponegoro. Semarang*, 2016.
- [9] Hamalik, O. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Askara, (2001).
- [10] Karim, Adiwarmarman. "Bank Islam Analisa Fiqh dan Keuangan." *Jakarta, Raja Grafindo Persada*, 2004..
- [11] M. Alisuf Sabri, *Psikologi pendidikan: berdasarkan kurikulum nasional* (Pedoman Ilmu Jaya, 1996), 1996), 45.
- [12] M.I Selaeman, *Pendidikan Dalam Keluarga*. Bandung : IKIP 1994.
- [13] M. Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset Bandung, 2000.
- [14] M.PdK, Stefanus M. Marbun, S. Th. *Psikologi Pendidikan*. Uwais Inspirasi Indonesia, t.t.
- [15] Mubarak, Wahit Iqbal, Nurul Chayatin, dan Supradi Rozikin. "Promosi kesehatan sebuah pengantar proses belajar mengajar dalam pendidikan." *Yogyakarta: Graha Ilmu* 30, 2007.
- [16] Mufidah, psikologi keluarga islam berwawasan gender (edisi revisi), (malang: uin-maliki press, 2013)
- [17] M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007)
- [18] Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. "*Metodologi Penelitian*", Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2016
- [19] Notoatmodjo, Soekidjo. "Promosi kesehatan dan ilmu perilaku." *Jakarta: rineka cipta* 20 2007.
- [20] Priansa, Donni Juni. "Perilaku konsumen dalam persaingan bisnis kontemporer." *Bandung: Alfabeta*, 2017.
- [21] Priyatno, Dwi, dan Analisis Korelasi. "Regresi dan Multivariat dengan SPSS." *Yogyakarta: Gava Media*, 2013.
- [22] Rois Mahfud, *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*
- [23] Sugiyono, Prof. "Metode penelitian kombinasi (mixed methods)." *Bandung: Alfabeta*, 2015.
- [24] Surya, Muhammad. "Pengantar Teori Konseling." *Bandung: Pustaka Bani Quraisy*, 2003.
- [25] Suryani, Suryani, dan Hendriyadi Hendriyadi. *Metode riset kuantitatif: Teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi Islam*. Prenada Media, 2016.
- [26] Syamsir, Hendra. "Cara Termudah Mengaplikasikan Statistika Nonparametrik." *Jakarta: PT Elex Media Komputindo*, 2015.
- [27] Sutan Remy Sjahdeini, Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia, Jakarta: Pustaka Ulama Grafiti, 2009.
- [28] Sabri, M. Alisuf. *Psikologi pendidikan: berdasarkan kurikulum nasional*. Pedoman Ilmu Jaya, 1996.
- [29] Umar Vadillo, Bank Tetap Haram, Kritik Terhadap Kapitalisme, Sosialisme & Perbankan Syariah, Jakarta: PUZAM, 2003.

- [30] Wiratna, Sujarweni. "Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi." *PT Pustaka Baru, Cetakan pertama*, 2015.
- [31] Andi Ahmad Gunadi, "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Imajinasi Anak", *Jurnal Refleksi Edukatika*, Vol. 7, No. 2, Juni 2017, hlm. 97.
- [32] Fitri Ernawati, Analisis Pengaruh Pendidikan, Sosial, dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Jatikuwung Gondangrejo Karangnyar).
- [33] Fifin Zuriatul Casvi, Pengaruh Pengetahuan, Lingkungan Sosial, dan Lokasi Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Santri di Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Rudlatul Qur'an Mangkang Kulon, Tugu, Semarang).
- [34] Isma Aulia Khairunnisa, "Hubungan Pengetahuan, Religiusitas Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah", *Jurnal Eknmika Dan Bisnis Islam*, Vol. 3, N0. 3, 2020.
- [35] Kuat Ismanto, "Literasi Masyarakat dan dampaknya terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah", *Jurnal Human Falah*, Vol. 5, No. 1, 2018
- [36] Titin, Agustin, Nengsih, Frederic Bertrand, Myriam Maumy-Bertrand, and Nicolas Meyer, 2019 "Determining the Number of Components in PLS Regression on Incomplete Data Set." *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biologi: 1-23*.
- [37] Titin Agustin Nengsih, Fathul mubarak dan Vinny Yuliani Sundara, 2020, *Pemograman R Dasar*, Penerbit : Forum Pemuda Aswaja
- [38] Riana Monalisa Tamara, Peranan Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMA Negeri Kabupaten Cianjur, *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol. 16, No. 1, 2016.
- [37] Rif'at Maulidi, Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Menggunakan Bank Syariah (Studi Kasus Siswa SMA Negeri I Ambarawa).
- [38] Muhammad Richo Rianto, Pengaruh Religiusitas, Sosial dan Dukungan Pemerintah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri –Bekasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, (*Jurnal Diterbitkan*, 2020).
- [39] Sayyidatul Maghfiroh, Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Santri Pesantren Mahasiswa Darush Shalihat, (Yogyakarta: Skripsi tidak Diterbitkan, 2018).
- [40] Yoke Suryadarma, dan Ahmad Hifdzil Haq, "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali," dalam *jurnal Gontor*, Vol. 10. No. 2, Desember 2015